

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA KETERANGAN “再, 又, 还” DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN FBS UNESA KELAS 2012

Muhammad Farhan Masrur

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : feng_feilun27@yahoo.com

Abstrak

Dalam pembelajaran bahasa kedua pembelajar sering melakukan kesalahan dalam menggunakan kata keterangan “再 zài , 又 yòu dan 还 hái”. Dalam penelitian ini dianalisis tentang letak kesalahan, jenis kesalahan yang sering dilakukan dan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata keterangan “再 zài , 又 yòu dan 还 hái” dalam kalimat bahasa Mandarin pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS Unesa kelas 2012. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes dengan menggunakan instrumen soal tes. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa letak kesalahan penggunaan kata keterangan “再 zài , 又 yòu dan 还 hái” yaitu siswa tidak dapat membedakan antara 3 kata keterangan, kata keterangan paling sering salah digunakan adalah kata keterangan 又 yòu, kata keterangan paling sering diletakkan pada kata kerja yang tidak tepat. Selain itu terjadi penambahan, pengurangan dan kesalahan global. Adapun jenis kesalahan yang sering dilakukan adalah jenis kesalahan siasat permukaan yang mencapai 35%, sedangkan penyebab kesalahan adalah pengaruh interferensi negatif bahasa ibu, metode pengajaran yang belum maksimal, kurangnya pemahaman, dan faktor keletihan dari siswa. Dengan penjelasan yang lebih detail dan pemberian soal latihan oleh guru diharapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Kata Keterangan, “再, 又, 还”.

Abstract

In the study of a second language, the learner are often making mistakes in using adverbs “再 zài, 又 yòu and 还 hái”. This study will analyze the location of the mistake and the type of mistakes that commonly occurred and the cause of the mistake in using adverbs “再 zài, 又 yòu and 还 hái” in a mandarin sentence by the student of the Mandarin Education Program in FBS Unesa class of 2012. The main approach that used in this study is descriptive-qualitative. The data collection technique is the test technique by using test question instruments. The result of this study shows that the mistake in using adverbs “再 zài, 又 yòu and 还 hái” are; Students don't understand the comparation between adverb “再 zài, 又 yòu dan 还 hái”, mostly adverb misuse in a sentence is 又 yòu, mostly put at the wrong verb. Moreover, addition, reduction and global error in the sentence also occurred. The type of mistakes that commonly occurred is surface strategy taxonomy that reach 37%. Furthermore, the cause of the mistakes in using adverbs are; negative influence of the mother language, not maximal learning process, lack of understanding, and the exhausted factor of the student. With more detail explanation and exercise question given by the teacher can minimalize mistakes done by the student.

Keywords: Error Analysis, Adverb, “再, 又, 还”.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat verbal yang digunakan untuk berkomunikasi, sedangkan berbahasa adalah proses penyampaian informasi dalam komunikasi itu (Chaer, 2009: 30). Di dalam kedudukannya sebagai bahasa asing, bahasa-bahasa tersebut bertugas sebagai (1) sarana penghubung antarbangsa, (2) sarana pembantu pengembangan bahasa Indonesia, dan (3) alat untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern

bagi kepentingan pembangunan nasional (Chaer, 2004: 226). Seiring dengan kian pesatnya perkembangan ekonomi Tiongkok, untuk mengikuti perkembangan ekonomi dunia Indonesia juga melakukan berbagai hubungan bilateral dengan Tiongkok. Pada saat pembelajaran bahasa Mandarin, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Mandarin. Kesulitan yang dihadapi pembelajar bahasa Mandarin diantaranya karena adanya interferensi bahasa. Interferensi mengacu

kepada dua fenomena linguistik yang berbeda, yakni interferensi psikologis dan interferensi sosiolinguistik. Interferensi psikologis mengacu pada pengaruh kebiasaan lama sebagai hasil mempelajari sesuatu terhadap sesuatu yang sedang dipelajari (Tarigan, 1988: 15). Oleh karena itu, kesalahan berbahasa yang sering dibuat oleh siswa harus dikurangi dan kalau dapat dihapuskan sama sekali. Hal ini dapat tercapai apabila seluk-beluk kesalahan berbahasa dikaji secara mendalam, sehingga melalui kegiatan pengkajian tersebut dapat diungkapkan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini memfokuskan pada kesalahan penggunaan kata keterangan 再, 又 dan 还 pada sebuah kalimat, yang dapat disebut sebagai penerapan tata bahasa pada situasi yang tidak tepat.

刘建华 *Liu Jiàn huá* (2007) dalam penelitiannya menyatakan kata 再 *zài*, 又 *yòu*, 也 *yě* dan 还 *hái* semuanya adalah kata keterangan frekuensi, juga sebagai kata keterangan yang mempunyai arti yang sama, deskripsi murni semantik, bagi penggunaannya penggunaan kata 再 *zài*, 又 *yòu*, 也 *yě* dan 还 *hái* harus dijelaskan secara panjang lebar. Kata 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái* memiliki arti yang sama dalam bahasa Indonesia yaitu “lagi” yang berarti sebagai kata keterangan pengulangan suatu kegiatan, akan tetapi kata 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái* tidak selalu memiliki arti “lagi”. Hal ini diperlukan bimbingan khusus dari pengajar, agar pembelajar tidak salah dalam menggunakannya. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimanakah letak kesalahan penggunaan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái* dalam kalimat bahasa Mandarin oleh Mahasiswa Bahasa Mandarin UNESA Kelas 2012 B?; (2) Jenis kesalahan apa yang sering dilakukan pada kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* ataukah 还 *hái* oleh Mahasiswa Bahasa Mandarin UNESA Kelas 2012 B?; (3) Mengapa terjadi kesalahan penggunaan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái* dalam kalimat bahasa Mandarin yang dilakukan oleh Mahasiswa Mandarin UNESA Kelas 2012 B?. Penganalisisan dilakukan hanya untuk mengetahui letak kesalahan, jenis kata keterangan yang paling banyak dilakukan kesalahan, dan apa penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái* yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA 2012 B.

Menurut Chomsky (1965), kesalahan berbahasa dibedakan menjadi dua jenis, yaitu : (1) kesalahan yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa, yaitu oleh pengetahuan pelajar yang sedang berkembang mengenai sistem bahasa kedua, yang disebut dengan “*Error*”, (2) kesalahan yang disebabkan oleh faktor kelelahan, keletihan, dan kurangnya perhatian

yang disebut faktor performansi. Kesalahan performansi ini merupakan kesalahan penampilan yang sering disebut dengan “*Mistake*”. Anakes adalah prosedur kerja yang mempunyai langkah-langkah tertentu. Tarigan (1988:71) langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis kesalahan berbahasa sebagai berikut : (1) Mengumpulkan data, (2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, (3) Memperingatkan kesalahan, (4) Menjelaskan kesalahan, (5) Memprakirakan atau memprediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan, (6) Mengoreksi kesalahan. Tarigan (1988:78) menyebutkan beberapa penyebab kesalahan berbahasa, yaitu : (1) kesalahan antar bahasa atau *interlingual errors*, (2) kesalahan *L1 independent errors*, (3) kesalahan intrabahasa atau *intralingual errors*, (4) kesalahan performansi. Tarigan (1988: 145) telah mengelompokkan kesalahan-kesalahan itu menjadi empat kelompok yaitu : (1) taksonomi kategori linguistik, meliputi fonologi (ucapan), sintaksis (tata bahasa), morfologi (pembentukan kata), semantik (makna), leksikon (kosa kata), dan wacana (gaya); (2) taksonomi siasat permukaan, meliputi Penghilangan (*omission*), Penambahan (*addition*), Salah formasi (*misformation*), Salah susun (*misordering*); (3) taksonomi komparatif dapat dibedakan menjadi kesalahan perkembangan (*development errors*), kesalahan antarbahasa (*interlingual errors*), kesalahan taksa (*ambiguous errors*) dan kesalahan lainnya (*other errors*); (4) taksonomi efek komunikatif dibedakan menjadi dua jenis yaitu kesalahan global (*global errors*) dan kesalahan lokal (*local errors*). Miao (2008: 36) menjabarkan persamaan dan perbedaan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái* pada tabel 1,

Tabel 1 Perbedaan Kata keterangan 再, 又, 还

No.	再	又	还
1	Belum terjadi	Sudah terjadi	Belum terjadi
2	Bisa bersama 还, dengan rumus 还+kata kerja modal+再, namun tidak bisa dengan 又		
3	Bisa kalimat tanya asalkan didahului kata kerja modal	Kalimat tanya retorik saja	Biasanya untuk kalimat tanya
4	Kata kerja modal+再	又+kata kerja modal (bentuk lampau)	还+kata kerja modal (bukan lampau)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dengan menggunakan instrumen soal tes. Soal tes yang diberikan sejenis dengan soal tes yang biasa diberikan oleh dosen pengajar. Tes terdiri dari 60 soal, dengan rincian : 30 soal tes objektif menggunakan kata

keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái*, 15 soal meletakkan kata kata dan 15 soal menyusun kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái*. Soal yang digunakan peneliti berdasarkan hasil diskusi dengan dosen pembimbing yang diambil dari kumpulan soal dari buku-buku HSK *Intermediate*, Yakni level 2, 3 dan 4, hal ini karena sumber belajar yang dipakai oleh Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin UNESA Kelas 2012 adalah buku bahasa Mandarin level *intermediate*. Selain soal dalam penelitian ini digunakan pula menggunakan angket dan wawancara untuk dapat mencari penyebab terjadinya kesalahan, wawancara dilakukan pada 6 sampel subjek penelitian, dengan rincian : 2 mahasiswa dengan nilai terendah, 2 mahasiswa dengan nilai rata-rata dan 2 mahasiswa dengan nilai tertinggi. Instrumen yang digunakan yaitu Ponsel Sony Xperia Z Ultra

Sumber data penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin UNESA Kelas 2012 B yang berjumlah 32 orang, dengan rincian 7 orang mahasiswa dan 25 orang mahasiswi. 4 orang pernah belajar di China, 3 orang selama 1 semester dan 1 orang selama 1 tahun. Tahun ini ada 5 orang belajar di China selama 1 tahun, dengan rincian 2 orang mahasiswa dan 3 orang mahasiswi. Data penelitian ini adalah kesalahan penggunaan keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái* dalam bahasa Mandarin pada Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin UNESA Kelas 2012 B. Dalam penelitian ini teknik analisis data merupakan kegiatan utama dalam upaya mengklasifikasi, menganalisis, mendeskripsikan, serta menginterpretasikan data yang telah data yang telah dikumpulkan dalam sebuah kesimpulan. Dengan bercermin pada teknik analisis kesalahan berbahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes yang dilakukan, dari jumlah soal tes tulis sebanyak 60 soal (lampiran 6) didapatkan prosentase kesalahan sebanyak 51%. Kesalahan yang dilakukan selanjutnya diklasifikasikan, dideskripsikan, dikoreksi, diberi pembenaran jawaban dan dicari tahu penyebab kesalahannya.

Letak kesalahan

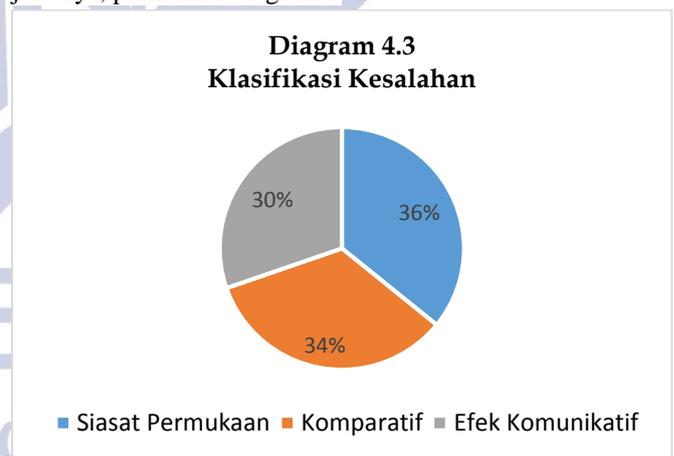
Dari 3 jenis soal A, B, dan C ditemukan kesalahan peletakan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái*, dengan rincian 185 kali diletakkan di depan kata kerja, 15 kali diletakkan di depan kata penghubung, 47 kali diletakkan di depan kata keterangan, 20 kali diletakkan di depan kata kerja modal, 11 kali diletakkan di depan kata sifat, 7 kali diletakkan di depan partikel, 37 kali diletakkan di depan kata benda, 23 kali diletakkan di depan kata bilangan, 5 kali diletakkan di depan kata tanya dan 5 kali diletakkan di akhir kalimat, selain itu juga terjadi 15 kali

penambahan, 9 kali penghilangan dan 6 kali kesalahan global.

Berdasarkan 3 jenis soal kode “A”, “B” dan “C” dapat disimpulkan beberapa letak kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Kelas 2012 B pada kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái* sebagai berikut : (1) Siswa masih kebingungan dalam membedakan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái*, ditemukan sebanyak 794 kesalahan atau 51% dari jumlah soal yang diberikan; (2) Kata keterangan yang paling sering salah digunakan adalah kata keterangan 又 *yòu* yang mencapai 288 kesalahan atau 36% dari jumlah kesalahan; (3) Kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái* paling banyak salah diletakkan sebelum kata kerja yang tidak sesuai dengan isi kalimat; (4) Terjadi 15 kali penambahan kata, 9 kali penghilangan dan 6 kesalahan global.

Jenis kesalahan

Dari kalimat salah yang telah diklasifikasikan tersebut, dapat diketahui bahwa jenis kesalahan siasat permukaan yang dilakukan yaitu 70 kesalahan atau prosentase mencapai 36%. Jumlah jenis kesalahan komparatif yaitu 67 kesalahan atau prosentase mencapai 34%. jumlah jenis kesalahan efek komunikatif yaitu 60 kesalahan atau prosentase mencapai 30%. Untuk lebih jelasnya, perhatikan diagram 1



Dari gambaran diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis kesalahan yang paling sering dilakukan adalah jenis kesalahan siasat permukaan yang mencapai 36% dari jumlah kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin Kelas 2012 B pada kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái*.

Penyebab kesalahan

Berdasarkan hasil tes, angket dan wawancara, dapat disimpulkan beberapa faktor penyebab kesalahan penggunaan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái* sebagai berikut : (1) Kesalahan antarbahasa (*interlingual errors*), kesalahan ini terjadi karena adanya interferensi negatif dari bahasa ibu, yang kemudian diaplikasikan

dalam kalimat bahasa Mandarin. Sebanyak 62% responden bahasa pertamanya adalah bahasa Indonesia, sedangkan 48% bahasa pertamanya adalah bahasa daerah; (2) *L1 independent errors*, kesalahan ini terjadi karena metode pengajaran yang belum maksimal, Karena seringkali dosen pengajar yang berganti-ganti yang menyebabkan metode pengajaran yang berubah-ubah, kebanyakan dosen pengajarnya adalah *native speaker* dari China, sehingga menyulitkan bagi siswa pemula, Selain itu kurangnya intensitas belajar dari siswa juga mempengaruhi; (3) Kesalahan intrabahasa (*intralingual errors*), kesalahan ini terjadi karena adanya kerumitan dalam penggunaan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái*, kesulitan dalam membedakan ketiganya, teori yang masih kurang, penerapan materi yang belum maksimal, dan keterbatasan kosakata. Kesalahan tersebut terjadi dalam satu konteks bahasa yaitu bahasa Mandarin; (4) Kesalahan performansi, kesalahan ini terjadi karena faktor keletihan dari siswa, kurangnya konsentrasi dan kurangnya kehati-hatian dalam menggunakan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái*.

Berbagai permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara memperbaiki strategi belajar, menjelaskan lebih rinci mengenai persamaan dan perbedaan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái*, kemudian diberikan latihan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa, guru juga bisa membentuk grup diskusi antar teman agar siswa lebih mandiri dalam memecahkan persoalan yang ada. Selain itu siswa juga harus memperbanyak intensitas belajar dan lebih aktif saat proses belajar mengajar, siswa juga bisa memanfaatkan teknologi yang ada untuk mencari sumber lain yang terpercaya untuk memperkaya pengetahuannya, siswa meningkatkan rasa percaya diri dan tidak melakukan kegiatan mencontoh jawaban teman saat ujian, siswa juga bisa lebih cermat dan tidak terburu-buru dalam mengerjakan soal agar mendapat hasil yang lebih baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada subjek penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Letak kesalahan penggunaan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái* dalam kalimat bahasa Mandarin yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin UNESA kelas 2012 B yaitu : (1) Siswa masih kebingungan dalam membedakan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái*, ditemukan sebanyak 794 kesalahan atau 51% dari jumlah soal yang diberikan; (2) Kata keterangan yang paling sering

salah digunakan adalah kata keterangan 又 *yòu* yang mencapai 288 kesalahan atau 36% dari jumlah kesalahan; (3) Kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái* paling banyak salah diletakkan sebelum kata kerja yang tidak sesuai dengan isi kalimat yaitu sebanyak 185 kali; (4) Terjadi 15 kali penambahan kata, 9 kali penghilangan dan 6 kesalahan global.

- 2 Jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin UNESA kelas 2012 B dalam menggunakan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái* adalah jenis kesalahan siasat permukaan dengan jumlah 71 kesalahan atau 37% dari total kesalahan yang terjadi.
- 3 Penyebab terjadinya kesalahan antarbahasa, *L1 independent errors*, kesalahan intrabahasa dan kesalahan performansi yaitu karena pengaruh interferensi negatif bahasa ibu, metode pengajaran yang belum maksimal, kurangnya pemahaman dan faktor keletihan dari siswa.

Saran

Berdasarkan analisis kesalahan yang telah dilakukan tentang penggunaan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái*, maka sebagai tindak lanjut disarankan agar :

- 1 Para guru atau dosen pengajar bahasa Mandarin untuk menjelaskan lebih detail mengenai persamaan, perbedaan, fungsi dan penggunaan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái* dengan menggunakan pendekatan yang bagus agar siswa dapat memahami dengan baik.
- 2 Para guru atau dosen memberikan latihan-latihan pada siswa untuk mengukur tingkat keberhasilan pengajarannya dan membuat siswa juga lebih terlatih dalam menggunakan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái*.
- 3 Guru Mandarin yang tidak berubah-ubah, agar metode yang diterapkan juga tidak mengalami perubahan, selain itu juga diperlukan dosen pendamping dosen Indonesia jika dosen pengajarnya adalah *native speaker* dari China.
- 4 Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi dalam pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya tentang penggunaan kata keterangan 再 *zài*, 又 *yòu* dan 还 *hái*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendikia
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dong Cui, dkk. 2010. *Kumpulan Soal Ujian HSK Baru (Tingkat 2)*. Jakarta: Legacy Utama Kreasindo
- _____, 2010. *Kumpulan Soal Ujian HSK Baru (Tingkat 3)*. Jakarta: Legacy Utama Kreasindo
- _____, 2010. *Kumpulan Soal Ujian HSK Baru (Tingkat 4)*. Jakarta: Legacy Utama Kreasindo
- Li Fei. 2010. *更我学习同义词—A Handbook of Chinese Synonym*. Beijing: Foreign Language Teaching and Research Press
- Liu Jianhua. 2007. 副词“还、也、又、再”的重复一研究 (Online), (<http://rss.cnki.net/rss/Getinfobydoi.aspx?r=FilePropertyURL1&doi=CNKI:CDMD:2.1014.243607>, diakses 10 Juni 2015 pukul 11.23).
- Miao Dongxia. 2008. *HSK 考前强化-语法 (初, 中等)*. Beijing: Beijing Yuyan University Press
- Subandi, dkk. 2014. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya : Unesa Press
- Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UNS Press
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wardani, Arta. 2014. “Analisis Kesalahan Penggunaan “的, 地, 得” dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Prodi Mandarin FBS UNESA Kelas 2011 A”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : JBSI FBS UNESA
- Wulandari, Anis. 2010. “Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel *Gurai* dan *Gora* dalam Kalimat Bahasa Jepang Kelas XII Bahasa SMAN 1 Sumberrejo”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : JBSI FBS UNESA
- Yang Huimin. 2013. *Error Analysis of Foreign Students In Using Adverb “Zai” ”You” and The Teaching Strategies*, (Online), (<http://www.cnki.net/>, diakses pada 00.06)
- Ye Xinqiong. 2014. *Indonesian Students Lerning Repeat Meaning Adverb “Zai/You” Error Analysis*, (Online), (<http://www.cnki.net/>, diakses pada 00.02)
- Yuan Ya. 2014. *The Error Analysis of Adverb “再、还、也、又”—Based on Native English Speakers Who Study Chinese As a Second Language*, (Online), (<http://rss.cnki.net/rss/Getinfobydoi.aspx?r=FilePropertyURL1&doi=CNKI:CDMD:2.2007.184073>, diakses 10 Juni 2015 pukul 11.08).
- 